

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan, selain alat yang penting untuk mencapai tujuan, kurikulum hendaknya adaptif terhadap perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan canggihnya teknologi. Selain itu kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan.

Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Agar proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan lancar dan efektif maka pelajaran. Buku teks pelajaran merupakan salah satu sarana atau media penting dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa.

Materi atau bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Melalui bahan ajar, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran serta dapat mempermudah siswa dalam belajar. Salah satu bentuk dari bahan ajar yang tertulis adalah buku teks. Isi buku teks pelajaran merupakan penjabaran lebih terperinci dari kurikulum pendidikan. Komponen-komponen dalam kurikulum seperti Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi dan materi pokok harus terlihat secara jelas dalam buku teks pelajaran. Salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam menggunakan buku teks pelajaran ditentukan oleh kesesuaian isi buku teks dengan kurikulum, selain itu juga kebenaran konsep yang ada didalamnya. Kesesuaian isi buku teks pelajaran sebagai sumber belajar pokok dalam proses pembelajaran di sekolah bergantung pada sejauh mana buku teks itu dapat memenuhi tuntutan kurikulum dalam mencapai kompetensi, kesesuaian bahan pelajaran dan metode penyajiannya (Aziz dkk, 2014).

Buku ajar atau buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang sering dipakai oleh guru maupun siswa. Bahkan dalam kegiatan belajar mengajar guru kerap kali menggunakan buku ajar sebagai buku pegangan guru. Oleh karena itu, guru dituntut harus cermat dalam memilih buku ajar yang berkualitas, karena akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran (Estiningtyas, 2015).

Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan proses yang pada dasarnya cukup rumit, sebab di dalamnya berbagai aspek (faktor) terlibat sekaligus dalam satu kejadian. Pelaksanaan PBM pada dasarnya terdiri atas tiga komponen penting yang perlu diperhatikan, yaitu guru, siswa serta bahan ajar. Menurut Anwar, untuk menunjang tercapainya PBM yang optimal, bahan ajar merupakan komponen yang sangat penting sehingga perlu mendapatkan perhatian yang khusus, sebab masih banyak bahan ajar yang keluasaan dan kedalamannya belum sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sehingga sulit untuk dipahami siswa (Fauziah, 2015).

Buku ajar yang baik mencakup semua Standart Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standart isi, mencakup kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan. Sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa bisa mencapai Standart Kompetensi Lulusan (SKL).

Menurut BSNP (dalam Muslich, 2016) buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikaan. Salah satu unsur yang harus diperhatikan, yaitu kelayakan isi. Isi menyangkut materi yang ada dalam buku ajar sehingga sangat wajar apabila unsur kelayakan isi merupakan unsur utama untuk menentukan kualitas buku.

Materi keanekaragaman hayati merupakan materi yang sangat penting dan erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu materi keanekaragaman hayati ini perlu dipelajari karena pentingnya untuk pengetahuan siswa mengenai materi ini. Dengan mempelajari materi ini siswa bisa lebih memahami pentingnya melestarikan lingkungan. Sehingga perlu dilakukan penelitian ini supaya materi ini tersampaikan dengan baik dan sesuai dengan kurikulum.

Berdasarkan data hasil penelitian yang pernah dilakukan, ternyata masih ada ketidaksesuaian materi pada buku teks, yaitu di dalam penelitian Khumairo (2015) hasil penelitian tersebut menunjukkan tiga buku teks yang diteliti yang di terbitkan oleh Platinum, Grafindo dan Erlangga, ternyata buku teks terbitan Erlangga menempati posisi terendah dari tingkat kesesuaian materi terhadap kurikulum.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di SMA Negeri 15 Medan menunjukkan bahwa sumber utama dalam pembelajaran biologi di kelas X yang telah menerapkan Kurikulum 2013 menggunakan buku teks sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran untuk mencapai kompetensi. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa buku teks menjadi sumber utama yang paling banyak digunakan, artinya buku teks sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Dan didapatkan data bahwasanya rendahnya hasil belajar pada sebagian siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria ketuntasan minimal) hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor di antaranya faktor guru, siswa, lingkungan, buku teks dan sebagainya. Dari beberapa faktor tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis buku teks/bahan ajar yang digunakan di sekolah tersebut khususnya buku teks biologi di kelas X.

Selain itu, banyak buku yang digunakan di SMA Negeri 15 medan di antaranya yaitu buku terbitan Erlangga, Mediatama K13 dan Erlangga 2013. Banyaknya penerbit dan pengarang buku teks pelajaran Biologi yang ada saat ini sangat memungkinkan munculnya penyajian materi dengan gaya bahasa yang berbeda-beda maupun segala sesuatu yang bisa mempengaruhi pemahaman peserta didik. Bahkan bisa dikhawatirkan banyak buku teks pelajaran yang kurang atau tidak layak digunakan peserta didik dan guru karena tidak sesuai dengan aturan kelayakan buku teks pelajaran yang ditentukan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) serta tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dari sekian buku tersebut peneliti hanya menganalisis buku terbitan Mediatama K13. Di dalam buku Mediatama K13 tersebut terdapat 11 KD (kompetensi dasar), dari sekian KD peneliti hanya membatasi untuk menganalisis materi Keanekaragaman hayati saja pada KD 3.2 yaitu menganalisis data hasil observasi tentang berbagai

tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis dan ekosistem) di Indonesia beserta ancaman dan pelestariannya. KD 4.2 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis, dan ekosistem) di Indonesia dan usulan upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan hasil analisis data ancaman kelestarian berbagai keanekaragaman hewan dan tumbuhan khas Indonesia dalam berbagai bentuk media informasi.

Berdasarkan latar belakang untuk mengetahui kesesuaian buku teks biologi dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 maka penting untuk dilakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Kesesuaian Materi Keanekaragaman Hayati pada Buku Teks Biologi SMA Kelas X dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 di SMA Negeri 15 Medan**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Ada pun identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Buku teks sering tidak sesuai dengan kurikulum pendidikan.
2. Kurangnya minat membaca siswa dikarenakan penyajian buku teks yang kurang memperhatikan kemampuan pemahaman siswa.
3. Rendahnya hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, perlu ada pembatasan masalah penelitian agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini di batasi yaitu buku teks yang di analisis adalah buku teks biologi kelas X terbitan Mediatama K13. Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada satu KD yaitu KD 3.2 kurikulum 2013, KD 3.2 yaitu menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis dan ekosistem) di Indonesia beserta ancaman dan pelestariannya. KD 4.2 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis, dan ekosistem) di Indonesia dan usulan upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan hasil analisis data ancaman kelestarian berbagai

keanekaragaman hewan dan tumbuhan khas Indonesia dalam berbagai bentuk media informasi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dari KD tersebut diperlukan buku ajar yang memenuhi 4 kriteria yaitu komponen kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan komponen kegrafikan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, di temukan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kelayakan isi buku teks biologi kelas X Penerbit Mediatama yang digunakan di SMA Negeri 15 Medan?
2. Bagaimana penyajian buku teks biologi kelas X Penerbit Mediatama yang digunakan di SMA Negeri 15 Medan?
3. Bagaimana kelayakan bahasa buku teks biologi kelas X Penerbit Mediatama yang digunakan di SMA Negeri 15 Medan?
4. Bagaimana kelayakan kegrafikan buku teks biologi kelas X Penerbit Mediatama yang digunakan di SMA Negeri 15 Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendapatkan data kelayakan isi materi keanekaragaman hayati pada buku teks biologi Kelas X yang digunakan di SMA Negeri 15 Medan
2. Untuk mendapatkan data kelayakan penyajian materi keanekaragaman hayati pada buku teks biologi Kelas X yang digunakan di SMA Negeri 15 Medan
3. Untuk mendapatkan data kelayakan kegrafikan materi keanekaragaman hayati pada buku teks biologi Kelas X yang digunakan di SMA Negeri 15 Medan

4. Untuk mendapatkan data kelayakan bahasa materi keanekaragaman hayati pada buku teks biologi Kelas X yang digunakan di SMA Negeri 15 Medan

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Memberikan gambaran mengenai kesesuaian isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan komponen kegrafikan pada materi keanekaragaman hayati pada buku teks SMA yang sesuai dengan kompetensi dasar sehingga kompetensi yang ada pada kurikulum akan tercapai.

2. Bagi Siswa

Siswa akan lebih mudah memahami materi keanekaragaman hayati karena adanya kesesuaian dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 juga disesuaikan dengan perkembangan daya pikir siswa.

3. Bagi Peneliti

Memberikan bekal, wawasan dan pengalaman baru mengenai analisis buku teks Biologi SMA baik dalam menganalisis kesesuaian isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan komponen kegrafikan yang disesuaikan dengan kompetensi dasar. Sehingga mampu berproses menjadi guru biologi yang profesional khususnya dalam menelaah buku teks dan menjadikan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum.

4. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan agar selektif dalam menggunakan bahan ajar biologi di sekolah.

5. Bagi Penerbit

Sebagai masukan untuk lebih memperhatikan kesesuaian materi yang disajikan dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional.